

## SUMMARY

# GAMBARAN PENANGANAN KEBISINGAN DI AREA MILL UNIT 1-4 PT.INDONESIA POWER UBP SURALAYA

Created by VIVI AMELYSA

**Subject** : PENANGANAN, SUARA, PEKERJA

**Subject Alt** : HANDLING, SOUND, WORKER

**Keyword** : kebisingan

### Description :

Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan yang menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan betah dalam bekerja. Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja (Kepmenaker) No. KEP-51/MEN/1999, mendefinisikan kebisingan sebagai suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat, proses produksi yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan pendengaran. Intensitas kebisingan yang terjadi pada lingkungan kerja akibat dari proses kerja yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan pendengaran adalah intensitas bising yang melebihi nilai ambang batas. Hal tersebut berdasarkan Kepmenaker No. KEP- 51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) faktor fisik di tempat kerja yang menyebutkan bahwa intensitas kebisingan yang diperbolehkan adalah 85 dB (A) dengan waktu kerja selama 8 jam kerja dalam sehari.

**Date Create** : 06/01/2017

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-L\_201431308

**Collection** : L\_201431308

**Source** : Undergraduate theses of Public Health

**Relation Collection** Fakultas Ilmu Kesehatan

**COverage** : Civitas akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

### Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

### Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( [astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id](mailto:astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id) )

Supervisor